

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk penanggulangan dan Pencegahan tindak pidana narkoba dan obat-obat terlarang di daerah terpencil dan berkonflik salah satunya adalah Kepolisian Resort Pidie Jaya , Aceh Utara . Selanjutnya oleh Kepolisian Resort Pidie Jaya bahwa , terbagi atas 3 (tiga) pola pendekatan, yaitu: Penanggulangan secara Preventif dalam konteks penanggulangan tindak pidana Narkoba oleh Polres Pidie Jaya adalah jajaran kepolisian telah melakukan kegiatan sosialisasi serta penyuluhan hukum kepada berbagai segmen masyarakat . Untuk Bentuk penanggulangan secara preventif oleh Polres Pidie Jaya , yaitu dalam bentuk tindakan pengawasan terhadap tempat-tempat yang berpotensi atau rawan terjadinya tindak pidana peredaran Narkoba. Sedangkan, pendekatan secara represif adalah bentuk penindakan oleh aparat kepolisian Polres Pidie Jaya dimulai dari penyelidikan, penyidikan sampai dengan penangkapan yang berfungsi untuk memberikan hukuman kepada penyalahguna agar mendapatkan efek jera.
2. Hambatan yang dihadapi wilayah terpencil dan berkonflik oleh Kepolisian Resort Pidie Jaya dalam melakukan penanggulangan tindak pidana narkoba dan obat-obat terlarang, yaitu: Kurangnya sarana prasarana perangkat teknologi dan alat testurine yang memadai; Kurangnya Partisipasi Masyarakat; Kualitas Sumber

Daya Manusia Personil Polres Pidie Jaya Yang Masih Kurang Lengkap; dan Personil Yang Kurang Menjaga Rahasia Operasi Penindakan Narkoba dan juga pada realitanya di daerah tersebut juga sering terjadi konflik dengan Gerakan Aceh Merdeka (GAM) yang ingin memisahkan diri dari negara kesatuan republik Indonesia (NKRI)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka diberikan beberapa rekomendasi saran, sebagai berikut:

1. Pimpinan tertinggi dalam institusi Polri hendaknya menyediakan anggaran dalam pelaksanaan penanggulangan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika agar upaya yang dilakukan tidak terhambat dan dapat berjalan dengan semaksimal mungkin. Selain penyediaan anggaran untuk itu perlu adanya suatu pelatihan khusus kepada penyidik-penyidik Polri untuk mengungkap kejahatan-kejahatan yang berkaitan dengan Narkotika.
2. Penyalahgunaan narkotika merupakan suatu kejahatan yang membawa dampak yang buruk bagi si pelaku dan masyarakat. Sehubungan dengan itu, pihak kepolisian terutama jajaran Polres Pidie Jaya bersinergi dengan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya-upaya yang dilakukan dalam pemberantasan penyalahgunaan narkotika dan tidak diam disaat ia mengetahui ada kejahatan yang berkaitan dengan narkoba.